

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelusuran jurnal terkait “Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Perkembangan Sosialisasi dan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah” maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil identifikasi dari banyaknya jurnal yang ditemukan hanya terdapat 6 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan dinilai layak dijadikan bahan kajian *literatur review*. Keenam jurnal tersebut merupakan jurnal nasional yang ditemukan pada situs *google scholar* dan portal Garuda. Semua jurnal yang diidentifikasi berisi hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang yang dilakukan pada beberapa kota di Indonesia. Pada hasil penelitian-penelitian tersebut didapatkan hasil pengetahuan ibu berdasarkan beberapa karakteristik diantaranya pendidikan, usia, pekerjaan, dan lamanya interaksi dengan anak.
- b. Dari keenam jurnal yang telah diidentifikasi, dapat dinilai bahwa mayoritas pengetahuan ibu terhadap stimulasi khususnya aspek perkembangan sosialisasi dan kemandirian berada dalam kategori baik. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari hasil penelitian jurnal Keenam. Hasil penelitian Fatnamartiana dkk (2018) didapatkan hasil sebanyak 64 (66,7%) dari 96 ibu mempunyai tingkat pengetahuan baik terhadap stimulasi sosial dan kemandirian balita. Adapun pada penelitian tersebut didapatkan hasil pengetahuan berdasarkan karakteristik ibu, dimana ibu yang mempunyai pengetahuan baik berada pada ibu yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi, usia >35 tahun, ibu yang tidak bekerja, ibu yang mempunyai anak ≤ 2 dan ibu yang memiliki waktu <8 jam.
- c. Hasil seluruh temuan artikel/jurnal dapat diinterpretasikan bahwa pengetahuan ibu/orangtua terhadap stimulasi perkembangan yang dilihat berdasarkan beberapa karakteristik hasilnya baik. Penelitian yang dibahas berasal dari

beberapa kota di Indonesia, yang diharapkan mampu menggambarkan pengetahuan seluruh ibu terhadap stimulasi perkembangan sosialisasi dan kemandirian anak usia pra sekolah. Pada beberapa hasil jurnal yang dibahas, ibu yang pengetahuannya baik terhadap stimulasi mempunyai anak yang perkembangannya sesuai. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara pengetahuan ibu dengan tingkat perkembangan anak, dimana pengetahuan ibu baik maka semakin baik pula perkembangan anaknya. Selain itu hasil penelitian pada jurnal lainnya didapatkan ibu masih memiliki pengetahuan kurang baik, hal ini mungkin saja disebabkan karena faktor tingkat pendidikan, usia, pekerjaan, pengalaman yang mempengaruhi penerimaan informasi oleh ibu. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu bisa dilakukan kegiatan penyuluhan, demonstrasi/simulasi, terkait pemberian stimulasi kepada anak yang bisa dilakukan di unit terdekat seperti posyandu.

5.2 Rekomendasi

1. Pelayanan Keperawatan

Perawat atau tenaga kesehatan lain yang berwenang diharapkan bisa bekerja sama untuk mengoptimalkan peningkatan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan untuk mencegah terjadinya keterlambatan perkembangan pada anak, khususnya aspek sosialisasi dan kemandirian usia pra sekolah. Kerjasama yang bisa dilakukan seperti tenaga kesehatan memberikan arahan kepada kader posyandu untuk menjalankan program SDIDTK setiap 3 bulan sekali untuk anak berumur <2 tahun dan 6 bulan sekali untuk anak berumur >2 tahun. Hal tersebut dapat memberikan informasi kepada ibu terkait stimulasi guna meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemberian stimulasi perkembangan.

2. Pendidikan Keperawatan

Dapat mengoptimalkan peningkatan pengetahuan mahasiswa agar mampu melakukan sosialisasi atau penyuluhan mengenai pentingnya pemberian stimulasi perkembangan kepada anak.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas area penelitian sehingga sampelnya menjadi lebih besar untuk mendapatkan hasil penelitian yang representatif mengenai suatu wilayah.